

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian ini, maka peneliti membuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada beberapa komponen paling fundamental yang terkandung dalam ritual *dabus* antara lain yaitu, ilmu *tarekat*, zikir, peserta atau jamaah, peralatan ritual dan tata cara pelaksanaan ritual. Tradisi *dabus* di Tidore memiliki syarat-syarat utama, seperti peserta jamaah yang ada di dalam ruangan harus beragama Islam, sudah akil balik dan melakukan wudhu sebelum ritual dimulai. Pada substansinya adalah semua para jamaah harus bersih lahir maupun batin.
2. Para peserta *dabus* yang sedang mengikuti ritual tersebut para peserta pun tidak melakukan ritual puasa atau belajar ilmu-ilmu tertentu untuk bisa kebal dari tajamnya besi. Tetapi peserta terlebih dahulu mempunyai keyakinan, minimalkan kita yakin *dabus* atau dua batang besi itu sudah dibuka di sini disebut bisa.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran kepada para pemain *dabus* dimanapun tetapi khususnya di Kota Tidore Kepulauan maupun kepada para Peneliti selanjutnya.

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Tidore khususnya lebih aktif mengikuti ritual-ritual keagamaan, seperti pengajian-pengajian, zikir bersama

dan salah satunya ialah ritual *dabus* di Tidore Kepulauan. Bagi para jamaah atau peserta *dabus* yang ada di dalam ruangan yang sedang mengikuti ritual sudah dewasa atau sudah akil balik dan kemudian juga jangan lupa sebelum masuk di dalam ruangan harus berwudhu.

2. Bagi para peserta *dabus* yang ada di dalam ruangan dan juga penonton yang tidak sempat masuk dalam ruangan, tidak perlu melakukan ritual puasa dan belajar ilmu-ilmu untuk kebal tajamnya besi, jika peserta yang ingin masuk dalam ruangan untuk memainkan atraksi *dabus*.
3. Diharapkan kepada seluruh peserta ritual *dabus* dan sampai kepada pemimpin *dabus* (*joguru*) harus menjaga perlengkapan dan peralatan ritual mulai dari dua batang besi sapai pada buku atau kitab agar supaya tidak hilang sehingga bisa dipakai pada ritual *dabus* mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ishak, 2012. "*Hogo Jako*" (*Studi Tentang Pencampuran Adat dan Agama Islam Dalam Ritual Perkawinan Adat Tidore*). Makassar, Program Sarjana Universitas Hasanudin Makassar
- Creswell, John. 2013, *research design, (pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed)*.
- Husen, Sahrul. 2014. *Badabus Dan Peranannya Dalam Proses Penyebaran Islam Di Tidore*. Gorontalo, Program Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Idrus, Mohammad.2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ishomudin. 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*. Malang : Ghalia Indonesia.
- Koenjaraningrat.2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maleong, Lexi J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masyhuri dan Zainuddin, M. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung:PT. Refika Aditama.
- Nasution. 1988, *Metode Penelitian Naturalistis Kualitatif*. Tarsito: Bandung.
- Ritzer, George. 2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Rajawali Pers: Jakarta
- Rahman A, Maswin. 2006. *Mengenal Kesultanan Tidore*. Tidore: Lembaga.
- Sztompka, piotr. 2010. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: prenada.
- Sunyoto, Usman. 2012. *Sosiologi (Sejarah, Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Supadjar, Damarjati. 1999. *Islam Jawa (Kesalehan Normative Versus Kebatinan)*
Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.

Tamat, Marisa. 2012. *Upacara Riitual Hogo Syafar Dalam Kehidupan
Masyarakat Mafututu Kota Tidore Kepulauan*. Gorontalo, Program
Sarjana Universitas Negeri Gorontalo.

Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi, Konsep dan Teori*, Bandung. Refika Aditama.

<http://sosiologi-blues.blogspot.co.id/2012/08/agama-dalam-perspektif-sosiologi.html>

(diakses pada tanggal 30 Juli 2016)